



Siaran Pers  
004/SP/CORSEC/WSKT/2024

## **PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Akuisisi 25% Saham PT Waskita Toll Road di PT Trans Jabar Tol, Komitmen Selesaikan Tol Bocimi Hingga Sukabumi Barat**

Jakarta, 29 Januari 2024 - PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (“PT SMI” atau “Perseroan”) secara resmi mengakuisisi 25% saham PT Waskita Toll Road (“PT WTR”), di PT Trans Jabar Tol (“PT TJT”). Dengan masuknya PT SMI sebagai pemegang saham, maka PT TJT kini dimiliki oleh PT WTR (74,99%), PT SMI (25%), dan Koperasi Waskita (0,01%). Penandatanganan *Sales and Purchase Agreement* (SPA) dilakukan di Kantor PT SMI, Gedung Sahid Sudirman Center, pada Kamis, 25 Januari 2024, yang dilakukan oleh Direktur Pembiayaan dan Investasi PT SMI, Sylvi J. Gani, dan President Director PT WTR, Daniel Fitzgerald Liman.

Acara tersebut turut dihadiri oleh Asisten Deputi Bidang Infrastruktur Kementerian BUMN Anindita Eka Wibisono, Direktur Jalan Bebas Hambatan Kementerian PUPR Triono Junoasmono, Anggota Badan Pengatur Jalan Tol Unsur Pemangku Kepentingan Kementerian PUPR R. Sony Sulaksono Wibowo, Direktur Utama PT SMI Edwin Syahrudad, serta Direktur Utama PT Waskita Karya (Persero) Tbk (“PT Waskita Karya”) Muhammad Hanugroho,

PT TJT merupakan Badan Usaha Jalan Tol (“BUJT”) pemegang konsesi jalan tol Ciawi – Sukabumi (“Bocimi”) yang berlokasi di Jawa Barat. Sebelumnya, PT TJT telah menyelesaikan Pembangunan seksi Ciawi – Cigombong dan seksi Cigombong – Cibadak dengan total panjang 27,25 Km. Seksi Ciawi – Cigombong telah beroperasi sejak tahun 2018, sedangkan seksi Cigombong – Cibadak memulai pengoperasian tanpa tarif sejak 6 Agustus 2023 lalu.

Masuknya PT SMI sebagai pemegang saham PT TJT, bertujuan untuk mempercepat penyelesaian pembangunan jalan tol Bocimi selanjutnya, yakni pada seksi Cibadak – Sukabumi Barat sepanjang 13,7 Km, yang konstruksinya telah mulai dilaksanakan. “Akuisisi saham ini menunjukkan komitmen PT SMI dan Waskita Group dalam mendukung Proyek Strategis Nasional yang bermanfaat bagi masyarakat. Kami berharap ruas Bocimi ini dapat meningkatkan konektivitas, akses dan penghematan waktu tempuh antara Bogor dan Sukabumi, serta menjadi jalur alternatif dalam mengurai kepadatan jalan arteri,” ujar Direktur Utama PT SMI, Edwin Syahrudad.

Direktur Utama PT Waskita Karya, Muhammad Hanugroho yang akrab disapa Oho meyakini *strategic partnership* ini akan menyelesaikan sebagian kewajiban Waskita Karya dalam program restrukturisasinya. “Insya Allah ini merupakan suatu perjalanan awal yang nantinya akan memberikan berkah tidak hanya bagi SMI dan Waskita Karya Group tetapi juga kepada masyarakat yang akan memanfaatkan Jalan Tol Ciawi Sukabumi hingga Sukabumi Barat. Semoga kedepannya masih banyak potensi yang bisa dikerjasamakan dan harapannya semua dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Kami ucapkan terima kasih kepada PT SMI atas dukungan dan kerjasamanya, dan mari kita berdoa agar kedepannya dapat terus berkolaborasi untuk mencapai tujuan membangun infrastruktur Indonesia,” jelas Oho dalam sambutannya.

*Strategic partnership* antara PT SMI dan PT WTR ini dapat mendukung PT TJT dalam memperoleh sumber pendanaan untuk dapat menyelesaikan proyek jalan tol Bocimi. Dimana dengan penyelesaian dan pengoperasian jalan tol Bocimi, konektivitas di wilayah Jawa Barat semakin meningkat. Sehingga akan menjadi katalis positif dalam mendukung peningkatan perekonomian setempat dan dapat memberikan dampak positif terhadap taraf hidup masyarakat.

- Selesai -

### **Tentang PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)**

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (“PT SMI”) yang didirikan pada tanggal 26 Februari 2009 adalah Badan Usaha Milik Negera di bawah koordinasi Kementerian Keuangan yang berbentuk Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB). PT SMI berperan dan memiliki mandat sebagai katalis percepatan pembangunan nasional.

PT SMI memiliki berbagai fungsi dan produk/fitur unik untuk mendukung percepatan pembangunan infrastruktur yang tidak hanya berfungsi sebagai pembiayaan infrastruktur tetapi juga sebagai enabler melalui pelaksanaan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) yang mengikutsertakan berbagai institusi keuangan baik swasta maupun multilateral. PT SMI aktif mendukung pelaksanaan KPBU dan mendorong percepatan pembangunan infrastruktur di daerah melalui produk pinjaman daerah.

PT SMI memiliki tiga pilar bisnis yaitu (1) Pembiayaan dan Investasi, yaitu pembiayaan terhadap proyek-proyek infrastruktur, (2) Jasa Konsultasi yaitu solusi atas kebutuhan tenaga profesional dan ahli di bidang infrastruktur serta (3) Pengembangan Proyek yaitu membantu Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) untuk menyiapkan proyek infrastruktur.

### **Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk**

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

### **Tentang PT Waskita Toll Road**

Berdiri pada 19 Juni 2014, PT Waskita Toll Road (“PT WTR”) merupakan anak usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang bergerak di bidang investasi jalan tol. Pada tahun 2018, PT WTR berhasil meraih prestasi dengan kepemilikan 18 ruas tol dengan total panjang hingga 1.021 Km. Dengan membangun ruas-ruas tol baru dan mengambil alih proyek ruas tol yang belum berjalan, PT WTR fokus melakukan *asset recycling* pada ruas-ruas tol tersebut kepada investor strategis. Saat ini PT WTR memiliki 10 ruas tol dengan total panjang hingga 548 Km yang tersebar di Jawa dan Sumatera.

Saat ini, PT WTR merupakan pemegang saham mayoritas pada 6 Badan Usaha Jalan Tol (“BUJT”) yang merupakan pengelola ruas-ruas tol seperti ruas tol Pematang – Batang, ruas tol Pasuruan – Probolinggo, ruas tol Bogor – Ciawi – Sukabumi, ruas tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu, ruas tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar dan ruas tol Kayuagung – Palembang – Betung. Adapun PT WTR juga merupakan pemegang saham minoritas pada sejumlah BUJT lainnya, diantaranya ruas tol Cimanggis – Cibitung, dan ruas tol Depok – Antasari.

### **Informasi lebih lanjut:**

**Ramona Harimurti**

*Head of Corporate Secretary*

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Tel: +6221 8082 5288

Fax.: +6221 8082 5258

Email: [corporatesecretary@ptsmi.co.id](mailto:corporatesecretary@ptsmi.co.id)

[www.ptsmi.co.id](http://www.ptsmi.co.id)

**Ermy Puspa Yunita**

*SVP Corporate Secretary*

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Tel: +6221 8508510

+6221 8508520

E-mail: [waskita@waskita.co.id](mailto:waskita@waskita.co.id)

[www.waskita.co.id](http://www.waskita.co.id)

**Alex Siwu**

*Corporate Secretary*

PT Waskita Toll Road

Tel: +6221 851 5558

+6221 851 5556

Email: [corsec@wtr.co.id](mailto:corsec@wtr.co.id)

[www.wtr.co.id](http://www.wtr.co.id)